

**PENGARUH CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO DAN SUKU BUNGA BI
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA SEKTOR
PERBANKAN DI INDONESIA**

(Studi Kasus Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)



Skripsi Oleh:

RODIATUL ADAWIYAH

01101001030

MANAJEMEN

***Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

S
336. 598 07

R: 27909 / 28491

Rod

P
2013

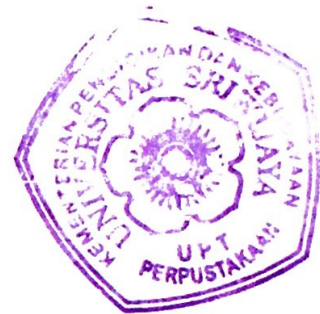
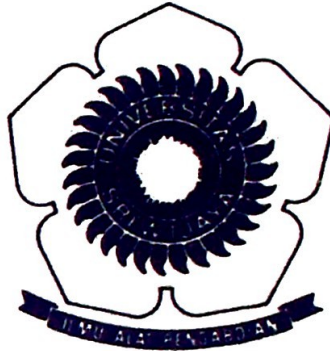
Gr- K0062

PENGARUH CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO DAN SUKU BUNGA BI

TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA SEKTOR

PERBANKAN DI INDONESIA

(Studi Kasus Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)



Skripsi Oleh:

RODIATUL ADAWIYAH

01101001030

MANAJEMEN

***Diajukan Sebagai Salah Satu syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO DAN SUKU BUNGA BI
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA SEKTOR
PERBANKAN DI INDONESIA
(Studi Kasus Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)**

Disusun Oleh:

Nama : Rodiatul Adawiyah
NIM : 01101001030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

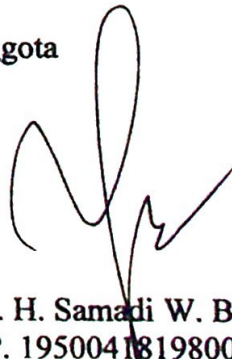
Ketua



Tanggal: 19 November 2013

Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota



Tanggal: 19 November 2013

Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
NIP. 195004181980031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO DAN SUKU BUNGA BI
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA SEKTOR
PERBANKAN DI INDONESIA
(Studi Kasus Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)**

Disusun Oleh:

Nama : Rodiatul Adawiyah
NIM : 01101001030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

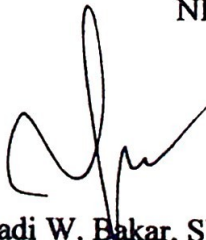
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 5 Desember 2013

Ketua



Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D
NIP. 196703141993032001

Anggota



Drs. Samadi W. Bakar, SU
NIP. 195004181980031001

Anggota



Dra. Hj. Rusmiati Sofyan
NIP. 195504011983032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohammad Adam, S.E,M.E
NIP. 196724061994021002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rodiatul Adawiyah
NIM : 01101001030
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **PENGARUH CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO DAN SUKU BUNGA BI TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Kasus Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)**

Pembimbing

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D
Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar, SU
Tanggal Ujian : 5 Desember 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 6 Desember 2013

Pembuat Pernyataan,



Rodiatul Adawiyah
NIM. 01101001030

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Rodiatul Adawiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/22 November 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Perumnas Talang Kelapa Blok VI No. 1038
RT. 23 RW. 11 Kelurahan Talang Kelapa,
Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang
Alamat Email : rodiatuladawiyah@yahoo.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negeri 197 Palembang (1998-2004)
SMP : SMP Negeri 2 Palembang (2004-2007)
SMA : SMA Negeri 1 Palembang (2007-2010)
Pendidikan Non Formal : Gloria English Course
Pengalaman Organisasi :
- Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) (2010)
- ROHIS Smansa (2010)
- I-coSt FE Unsri (2010/2011)
- BEM FE Universitas Sriwijaya (2010/2011)
- Ikatan Mahasiswa Manajemen (IKAMMA)
(2010/2011 dan 2012/2013)
Penghargaan Prestasi :
- Juara I Olimpiade Ekonomi Syariah
FOSSEI se-Sumbagsel (2011)
- Prestasi Akademik Semester Ganjil
(2011/2012)
- Musi Management Quiz (MMQ) (2011 dan
2012)
- Daurah Emotional, Motivativaton and
Organization (2011)
- Seminar Nasional Ekonomi Syari'ah (2011)
- Pelatihan Manajemen Organisasi Pelajar
(PMOP) Tingkat Sumatera Selatan (2012)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Wadzkurisma Rabbika wa tabattal ilaihi tabtiilaa, Sebutlah nama Rabbmu dan beribadahlah kepadanya dengan penuh ketekunan.." (QS. Al-Muzzammil: 8)

"Barang siapa menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu dari rumah-rumah Allah, Mereka membaca kitabullah dan saling mengajarkannya diantara mereka, kecuali akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi dengan rahmah, dikelilingi oleh para malaikat, dan Allah akan menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada disisi-Nya. Barang siapa terlambat-lambat dalam amalnya, niscaya tidak akan bisa dipercepat oleh nasabnya." (H.R Muslim)

Ciptakan suasana damai, sejahtera, tenang dan tenteram (Papam, H. Amri Madjid)

*Dengan mengucapkan Alhamdulillah
Kupersembahkan karya kecilku ini untuk:*

♥ ALLAH SWT

♥ Nabi Muhammad SAW

♥ Kedua Orang Tuaku tercinta H. Amri Madjid, SKM & Mutia Farida

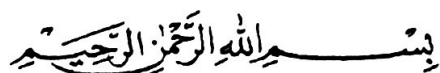
♥ Saudara-Saudaraku

♥ Keluarga Besarku

♥ Sahabat-Sahabatku

♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Pengaruh CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO dan Suku Bunga BI Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO, dan Suku Bunga BI Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT, terima kasih atas segala rahmat, karunia, ridho, kesehatan, rejeki, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E, S.H, M.M, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, SU selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Abdul Gani Harun, SU selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat dalam mengikuti perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ayahandaku H. Amri Madjid, SKM dan Ibundaku Mutia Farida, terima kasih atas segala rasa cinta kasih sayang, dukungan, semangat motivasi, nasehat, waktu, bantuan, pengorbanan dan doa-doa yang tak hentinya untuk kesuksesan dan keberhasilan adek selama ini.
10. Saudara-Saudaraku tercinta dan tersayang, Yunan Ahmadi, Nani Silvyia Wanti, Muhammad Son Muarie, Dian Martha, Ria Irma Sari, terima kasih atas segala rasa cinta kasih sayang, dukungan, semangat motivasi dan nasehat.
11. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama ini.
12. Keluarga Besar Dulur Manajemen 2010, Keluarga Besar IKAMMA, BEM FE UNSRI, dan P3EM yang telah memberikan banyak pengetahuan, cerita, pengalaman, dan kebersamaan selama ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat member manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, Aamiin Yarobbal'amin.

Inderalaya, 22 November 2013

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO DAN SUKU BUNGA BI TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Kasus Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah)

Oleh:
Rodiatul Adawiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan dan suku bunga BI antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah serta untuk mengetahui pengaruh rasio permodalan (CAR), rasio kualitas aset (NPL dan NPF), rasio likuiditas (LDR dan FDR), rasio efisiensi (BOPO), dan suku bunga BI terhadap rasio profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 Bank Umum Konvensional dan 11 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 Bank Umum Konvensional dan 3 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan dan suku bunga BI antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, variabel CAR, NPL, LDR, BOPO, dan suku bunga BI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan R Square (R^2) sebesar 96,9% pada Bank Umum Konvensional dan variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, dan suku bunga BI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan R Square (R^2) sebesar 90,9% pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi, dan Suku Bunga BI*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, ROA AND BI RATE TO RETURN ON ASSETS (ROA) ON BANKING SECTOR IN INDONESIA (A Case Study of Conventional Banks and Islamic Banks)

By:

Rodiatul Adawiyah; Marlina Widiyanti; Samadi W. Bakar

This research aims to know the difference of financial performance and BI rate between Conventional Banks and Islamic Banks and also to know the influence of capital ratio (CAR), the asset quality ratio (NPL and NPF), the liquidity ratio (LDR and FDR), the efficiency ratio (BOPO), and BI rate to profitability ratio (ROA) on Conventional Banks and Islamic Banks. The population in this research consist of 120 Conventional Banks and 11 Islamic Banks in Indonesia. Samples consists of 3 Conventional Banks and 3 Islamic Banks in Indonesia which are taken by purposive sampling method. The analysis technique is multiple linear regression. The result shows that there is a difference of financial performance and BI rate between Conventional Banks and Islamic Banks, variables of CAR, NPL, LDR, BOPO, and BI rate have a positive and significant influence to ROA with R Square (R^2) is 96,9 % on Conventional Banks and variables of CAR, NPF, FDR, BOPO, and BI rate have a positive and significant influence to ROA with R Square (R^2) is 90,9 % on Islamic Banks.

Keywords: Profitability, Capital, Asset Quality, Liquidity, Efficiency, and BI Rate

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 140062
TANGGAL : 07 JAN 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16

1.5 Sistematika Penulisan	17
---------------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Pengertian Bank	20
2.1.1.1 Pengertian Bank Konvensional	22
2.1.1.2 Pengertian Bank Syariah	23
2.1.1.3 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah..	24
2.1.1.4 Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	28
2.1.2 Kinerja Keuangan Bank	29
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	31
2.1.4 Analisis Makroekonomi	31
2.1.5 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	32
2.1.6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	33
2.1.7 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	34
2.1.8 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	35
2.1.9 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	35
2.1.10 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	37
2.1.11 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	37
2.2 Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen.....	38
2.2.1 Hubungan Antara CAR terhadap ROA	38
2.2.2 Hubungan Antara NPL terhadap ROA	39
2.2.3 Hubungan Antara NPF terhadap ROA	39
2.2.4 Hubungan Antara LDR terhadap ROA	40
2.2.5 Hubungan Antara FDR terhadap ROA	40
2.2.6 Hubungan Antara BOPO terhadap ROA	41
2.2.7 Hubungan Antara Suku Bunga BI terhadap ROA	41
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	43
2.4 Kerangka Pemikiran	48
2.5 Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	51
3.2 Rancangan Penelitian	51
3.3 Sumber Data	52
3.4 Populasi dan Sampel	53
3.4.1 Populasi	53
3.4.2 Sampel	53
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	54
3.6 Metode Analisis Data	56
3.6.1 Statistik Deskriptif	56
3.6.2 Uji Normalitas	57
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	57
3.6.3.1 Uji Multikolinieritas	58
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	58
3.6.3.3 Uji Autokorelasi	59
3.6.4 Analisis Regresi Berganda	60
3.6.5 Pengujian Hipotesis	61
3.6.5.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	61
3.6.5.2 Uji F	61
3.6.5.3 Uji t	62

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian	64
4.2 Deskriptif Variabel Penelitian	65
4.2.1 Analisis Rasio <i>Return On Assets</i> (ROA)	67
4.2.2 Analisis Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	68
4.2.3 Analisis Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	69
4.2.4 Analisis Rasio <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	71

4.2.5 Analisis Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	72
4.2.6 Analisis Tingkat Suku Bunga BI	73
4.3 Uji Normalitas	74
4.4 Uji Asumsi Klasik	77
4.4.1 Uji Multikolinieritas	77
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	79
4.4.3 Uji Autokorelasi	81
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.6 Pengujian Hipotesis	86
4.6.1 Uji F	86
4.6.2 Uji t	87
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	92
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji t) Pada Bank Umum Konvensional	94
4.7.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap ROA....	94
4.7.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap ROA.....	95
4.7.3 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap ROA	96
4.7.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA	97
4.7.5 Pengaruh Suku Bunga BI terhadap ROA	99
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Parsial (Uji t) Pada Bank Umum Konvensional	100
4.8.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap ROA...	100
4.8.2 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap ROA	101
4.8.3 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap ROA	103
4.8.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA	104
4.8.5 Pengaruh Suku Bunga BI terhadap ROA	105
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Simultan (Uji F) Pada Bank Umum Konvensional	106

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian Secara Simultan (UjiF) Pada Bank Umum Syariah	106
-----------------------------------------------------------------------------------------	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	113
5.2.1 Bagi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah ..	113
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pihak Lain	115
5.3 Keterbatasan Penelitian	115

DAFTAR PUSTAKA	117
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	121
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata Nilai ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO Bank Umum Konvensional di Indonesia per 31 Desember Tahun 2009-2012.....	11
Tabel 1.2	Rata-Rata Nilai ROA, CAR, NPF, FDR, dan BOPO Bank Umum Syariah di Indonesia per 31 Desember Tahun 2009-2012	11
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	25
Tabel 2.2	Perbedaan Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil	28
Tabel 2.3	Perbedaan Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah	29
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1	Daftar Sampel Penelitian	54
Tabel 3.2	Indikator-Indikator Variabel	54
Tabel 4.1	Deskriptif Rasio Keuangan dan Tingkat Suku Bunga BI Bank Umum Konvensional Periode 2009-2012 (Trwiulanan)	66
Tabel 4.2	Deskriptif Rasio Keuangan dan Tingkat Suku Bunga BI Bank Umum Konvensional Periode 2009-2012 (Trwiulanan)	67
Tabel 4.3	Tabel Uji Multikolinieritas pada Bank Umum Konvensional	77
Tabel 4.4	Tabel Uji Multikolinieritas pada Bank Umum Syariah	78
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi pada Bank Umum Konvensional	81
Tabel 4.6	Uji Autokorelasi pada Bank Umum Syariah.....	82

Tabel 4.7	Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda Pada Bank Umum Konvensional Periode 2009-2012.....	83
Tabel 4.8	Hasil Analisis Model Regresi Linier Berganda Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2012	84
Tabel 4.9	Uji F Hitung (ANOVA) Bank Umum Konvensional	86
Tabel 4.10	Uji F Hitung (ANOVA) Bank Umum Syariah	87
Tabel 4.11	Perhitungan Uji t (Parsial) Bank Umum Konvensional	88
Tabel 4.12	Perhitungan Uji t (Parsial) Bank Umum Syariah	90
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi (R^2) Bank Umum Konvensional	93
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi (R^2) Bank Umum Syariah	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pergerakan Rata-Rata Nilai <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2012 (Triwulanan)	7
Grafik 1.2	Pergerakan (Fluktuasi) Suku Bunga BI 2009-2012	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1 Normal P-Plot Bank Umum Konvensional	75
Gambar 4.2 Normal P-Plot Bank Umum Syariah	76
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas Bank Umum Konvensional	79
Gambar 4.4 <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas Bank Umum Syariah	80

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	122
LAMPIRAN 2	126
LAMPIRAN 3	130

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan salah satu penunjang dan penyumbang terbesar dalam roda suatu perekonomian di Indonesia. Perbankan berperan dalam peningkatan pembangunan nasional serta menciptakan kesejahteraan rakyat banyak. Sektor perbankan berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Semakin maju perekonomian suatu negara, semakin banyak lembaga keuangan (perbankan) yang ada, baik itu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Veithzal *et al*, 2007: 321). Menurut Yaya, dkk (2009:54),

bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat, sedangkan menurut Veithzal *et al* (2007:733), bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dari pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank syariah atau biasa disebut dengan *Islamic Banking* di negara lain, berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan prinsip agama Islam. Dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam.

Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam. Oleh karena itu, didirikan mekanisme perbankan yang bebas bunga. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. (Antonio, 2009:18). Hal ini sesuai dengan beberapa Dalil yang

terdapat di dalam Al-Qur'an, diantaranya Surah Al-Baqarah ayat 275 dan Surah Al-Imron ayat 130 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَادْتَمَرَ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah, 2:275).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan" (QS. Ali-Imron, 3:130).

Berdasarkan ayat suci Al-Qur'an di atas dapat dijelaskan bahwa di dalam ajaran Islam tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan riba. Menurut Widiyanti *et al* (2013), prinsip-prinsip bank syariah secara signifikan berbeda dari bank konvensional. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam yang mengharuskan pembagian risiko dan melarang pembayaran atau penerimaan bunga (riba). Sebaliknya, bank-bank konvensional

berdasarkan prinsip maksimalisasi keuntungan. Jika perbedaan antara kedua jenis bank tidak hanya semantik, bank syariah dan bank konvensional harus dibedakan satu sama lain atas dasar cara beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif yang sama dan diatur dalam cara yang sama di kebanyakan negara adalah mungkin bahwa bank syariah dan konvensional menampilkan karakteristik keuangan serupa.

Dalam studi yang dilakukan oleh *Global Islamic Financial Report (GIFR)* tahun 2011, menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang yang potensial dalam pengembangan industri perbankan syariah. Indonesia menempati peringkat ke 4 negara yang potensial dalam pengembangan industri perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin dirasakan oleh masyarakat Indonesia dengan bertambahnya jumlah unit-unit lembaga keuangan syariah di Indonesia, baik itu yang beroperasi secara *single-system* (syariah), maupun secara *dual-system* (konvensional-syariah). Hingga saat ini di Indonesia tercatat ada 11 Bank umum syariah (Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2012). Bank umum konvensional juga mencatat perolehan hampir 80% menguasai pangsa pasar aset nasional, sehingga mempunyai peran dan berpengaruh terhadap perbankan di Indonesia. (www.infobanknews.com, 2013)

Pertumbuhan yang sangat pesat di tengah melambatnya perekonomian global yaitu sebesar 40%-45% pertahun yang tercermin dari pertumbuhan asset, peningkatan pembiayaan, dan ekspansi pelayanan, sedangkan pertumbuhan perbankan nasional yang hanya sebesar 16,7% pertahun, sehingga Perbankan Syariah dapat disebut sebagai "*The Fastest Growing Industry*". Selain itu

pertumbuhan yang pesat juga didukung oleh perekonomian Indonesia yang tetap stabil selama 5 tahun terakhir dan termasuk yang terstabil di dunia (“The Economist”, 2012).

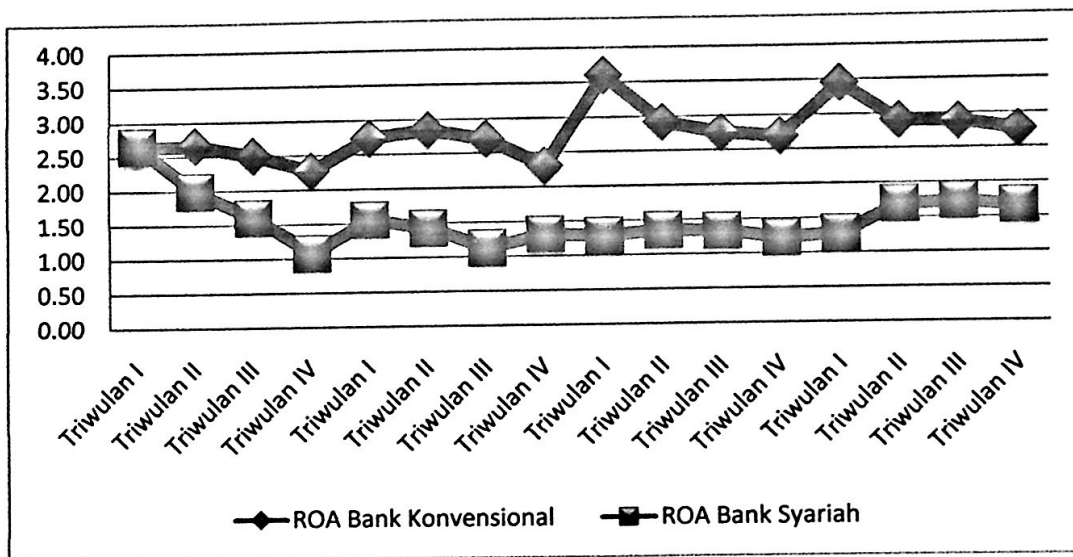
Tingkat efisiensi dapat dijadikan pengukur penyebab utama kegagalan, sehingga untuk regulator perbankan yang tepat dan berkelanjutan, serta dilakukan pengukuran kinerja bank akan memungkinkan alokasi sumber daya untuk menjadi lebih efektif, aset dalam penargetan yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik pada operasi bank (Barr, *et.al*, 1994 dalam Rozzani & Rahman, 2013). Mengukur tingkat efisiensi suatu perbankan dapat dilakukan dengan pengukuran kinerja keuangan bank tersebut. Penilaian kinerja keuangan perbankan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu badan usaha. Menurut Veithzel *et al* (2007:705), metode tingkat kinerja keuangan dan kesehatan suatu bank dapat dinilai dengan rasio-rasio CAMELS. CAMELS merupakan aspek yang banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank dan mempengaruhi pula kesehatan bank. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mishra dan Argawal (2013) menyebutkan bahwa CAMEL pada dasarnya adalah berbasis model rasio untuk mengevaluasi kinerja bank. Ini adalah alat manajemen yang mengukur kecukupan modal, kualitas aset, efisiensi manajemen, kualitas pendapatan dan likuiditas lembaga keuangan.

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return on Equity*

(ROE) dan *Return On Assets* (ROA). ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan, sedangkan *Return On Assets* (ROA) mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Siamat, 2005:290). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. dengan demikian untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dalam penelitian ini menggunakan indikator variabel *Return On Asset* (ROA).

Menurut Veithzal *et al* (2007:720), ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009:118).

Berikut nilai rata-rata pergerakan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2009-2012.



Grafik 1.1 Pergerakan Rata-rata Nilai *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2012 (Triwulanan)

Sumber : Official Website Bank, 2013

Dari grafik 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa pergerakan atau fluktuasi dari nilai *Return On Assets* (ROA) pada masing-masing perbankan, baik pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah menunjukkan hasil dimana rata-rata nilai ROA selama periode 2009-2012 pada Bank Umum Konvensional sebesar 2,79%, sedangkan pada Bank Umum Syariah sebesar 1,51%.

Kinerja keuangan suatu bank juga mencerminkan tingkat kesehatan bank tersebut. Dalam Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs disebutkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dipengaruhi oleh beberapa faktor CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*). Aspek *Capital* meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek *Asset Quality* meliputi *Non Performing Loan* (NPL) pada bank umum konvensional dan *Non Performing Financing* (NPF) pada bank umum syariah, aspek *Earnings* meliputi *Return On Asset* dan *operational efficiency ratio* (BOPO), dan aspek *Liquidity*

meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank umum konvensional dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kewajiban modal minimum suatu bank dalam menjalankan usahanya. Semakin besar CAR, maka keuntungan bank juga semakin besar atau semakin kecil resiko bank maka keuntungannya semakin besar. (Veithzel *et al*, 2007:712)

NPL (*Non Performing Loan*) atau NPF (*Non Performing Financing*) merupakan rasio kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank pada bank umum konvensional. NPF adalah rasio yang menggambarkan jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Semakin tinggi NPL dan NPF, maka semakin kecil ROA karena pendapatan laba perusahaan kecil. (Veithzel *et al*, 2007:721)

Variabel yang digunakan dalam penilaian aspek likuiditas adalah LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). LDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. FDR adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah. Semakin tinggi rasionya memberikan rendahnya likuiditas bank, dimana kredit akan membesar. (Veithzel *et al*, 2007:722)

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), rasio ini adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio biaya operasional akan lebih baik, karena mampu menutupi biaya operasional dengan pendapatan operasional. (Veithzel *et al*, 2007:722).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan bank memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain:

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2009) dan Arimi (2012) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyani (2011) dimana CAR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan penelitian yang dilakukan oleh Sabir (2012) dimana CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2009) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank umum konvensional, Adyani (2011) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank syariah. Hasil penelitian tersebut berbeda

dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabir (2012) yang menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arimi (2012) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabir (2012) yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Adyani (2011) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabir (2012) yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan, baik pada bank umum konvensional maupun bank umum syariah. Adapun variabel-variabel rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO, dan tingkat suku bunga BI pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Berikut rata-rata nilai pergerakan nilai ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO pada Bank Umum Konvensional.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO Bank Umum Konvensional di Indonesia per 31 Desember Tahun 2009-2012

Indikator Variabel (%)	2009	2010	2011	2012
ROA	2,27	2,30	2,69	2,88
CAR	14,99	11,87	13,10	17,03
NPL	0,82	-0,25	0,87	1,53
LDR	76,80	68,46	77,12	77,33
BOPO	81,90	80,72	76,72	74,35

Sumber : Official Website, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat rata-rata pergerakan nilai ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO pada Bank Umum Konvensional per 31 Desember Tahun 2009-2012. Per 31 Desember tahun 2010 ROA mengalami peningkatan sebesar 0,03%, CAR mengalami penurunan sebesar 3,12%, NPL menurun sebesar 1,07%, LDR menurun sebesar 8,34%, dan BOPO mengalami penurunan sebesar 1,20%. Sedangkan per 31 Desember tahun 2011, ROA meningkat sebesar 3,39%, CAR mengalami peningkatan sebesar 1,23%, NPL meningkat sebesar 0,62%, LDR meningkat sebesar 8,66%, dan BOPO mengalami penurunan sebesar 4,00%. Akhir per 31 Desember tahun 2012, ROA meningkat sebesar 0,19%, CAR meningkat sebesar 3,69%, NPL dan LDR meningkat sebesar 0,66 % dan 0,21%, sedangkan BOPO menurun sebesar 2,37%.

Tabel 1.2 Rata-Rata Nilai ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO Bank Umum Syariah di Indonesia per 31 Desember Tahun 2009-2012

Indikator Variabel (%)	2009	2010	2011	2012
ROA	1,07	1,31	1,22	1,66
CAR	13,51	14,83	13,77	12,25
NPF	2,17	2,31	1,62	1,68
FDR	96,62	90,86	87,25	95,40
BOPO	88,92	87,04	87,07	81,37

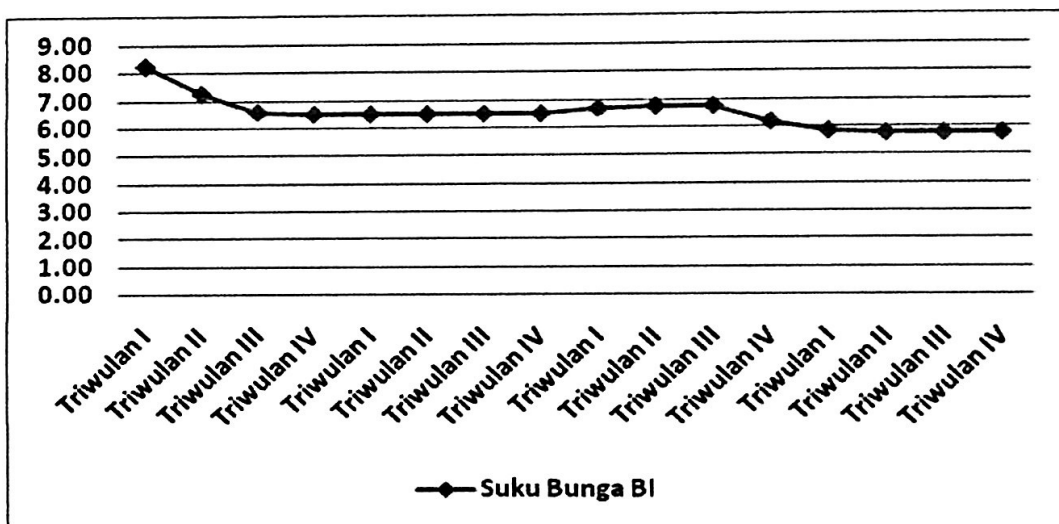
Sumber : Official Website Bank, 2013 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat rata-rata pergerakan nilai ROA, CAR, NPL, LDR, dan BOPO pada Bank Umum Syariah selama periode per 31 Desember tahun 2009-2012. Pada tahun 2010 ROA mengalami peningkatan sebesar 1,24%, CAR mengalami peningkatan sebesar 28,34%, NPF meningkat sebesar 1,14%, FDR menurun sebesar 5,76%, dan BOPO mengalami penurunan sebesar 1,88%. Per 31 Desember tahun 2011, ROA menurun sebesar 0,09%, CAR mengalami penurunan sebesar 1,06%, NPF menurun 0,69%, FDR menurun sebesar 3,61%, sedangkan BOPO meningkat sebesar 0,03%. Akhir tahun 2012, ROA meningkat sebesar 0,44%, CAR menurun sebesar 1,52% , NPF meningkat sebesar 0,06%, FDR meningkat sebesar 8,15% , dan BOPO menurun sebesar 5,70%.

Bank Indonesia menetapkan bahwa batas LDR terendah adalah 78%, sedangkan batas maksimum adalah 100%. Dalam tabel 1.2 di atas, pada akhir tahun 2012 nilai FDR bank umum syariah mencapai 95,40%, sedangkan pada tabel 1.1 di atas nilai LDR bank umum konvensional di akhir tahun 2012 hanya mencatat 77,33%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari rasio LDR *intermediary* bank umum syariah lebih tinggi daripada bank umum konvensional, karena 95,40% dana pihak ketiga disalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan, sementara dana pihak ketiga bank konvensional disalurkan dalam bentuk kredit.

Suku bunga BI (*BI rate*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia akan mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perbankan. Suku bunga BI (*BI rate*) ini dapat mempengaruhi kenaikan tingkat suku bunga kredit yang akan

mengakibatkan biaya bunga pinjaman akan meningkat, sehingga pendapatan yang diterima bank dari bunga kredit juga akan meningkat. Permasalahan bank di Indonesia disebabkan oleh peningkatan Suku Bunga BI (*BI rate*) akan berdampak pada profitabilitas perbankan tersebut, baik berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung pada bank umum konvensional maupun bank umum syariah. Pergerakan (fluktuasi) Suku Bunga BI disajikan dalam grafik dibawah ini.



Grafik. 1.2 Pergerakan (Fluktuasi) Suku Bunga BI Periode 2009-2012

Sumber : www.bi.go.id, 2013 (data diolah)

Dari grafik 1.2 di atas dapat dilihat pergerakan tingkat suku bunga BI triwulanan selama periode tahun 2009 sampai dengan 2012. Tingkat Suku Bunga BI tertinggi terjadi pada Triwulan I tahun 2009 yaitu sebesar 8,25% dan terendah terjadi selama tahun 2012 yaitu sebesar 5,75%. Rata-rata pergerakan suku bunga BI selama tahun 2009 sampai 2012 yaitu sebesar 6,50%.

Sabir *et al* (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, FDR

berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional dan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka menarik untuk diteliti kembali variabel *Return On Asset* (ROA), serta faktor-faktor yang berpengaruh seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Non Performing Financing* (NPF), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Suku Bunga BI. Maka pada kesempatan ini, penulis tertarik dalam penelitiannya untuk mengangkat judul **“Pengaruh CAR, NPL, NPF, LDR, FDR, BOPO dan Suku Bunga BI Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Sektor Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan dan Suku Bunga BI antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagaimana pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
5. Bagaimana pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat perbedaan kinerja keuangan dan Suku Bunga BI antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Suku Bunga BI secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi manajemen bank sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar meningkatkan profitabilitas bank. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai khazanah literatur pengetahuan mengenai kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah.

b. Bagi Akademis

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi, literatur pengetahuan, dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil untuk meningkatkan keuntungan bank.

b. Bagi Nasabah Bank

Penelitian dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja keuangan bank, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih bank.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dijadikan dalam 5 bab pembahasan yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori, variabel-variabel penelitian yang digunakan, yaitu pengertian *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Non Performing Financing* (NPF), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Tingkat Suku Bunga BI, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data-data yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu deskriptif variabel CAR, deskriptif variabel NPL, deskriptif variabel NPF, deskriptif variabel LDR, deskriptif variabel FDR, deskriptif variabel BOPO, deskriptif variabel Tingkat Suku Bunga BI dan deskriptif variabel ROA dengan menggunakan deskriptif statistik serta analisis dari hasil SPSS yang digunakan dalam

meneliti variabel-variabel tersebut dan pembahasan masing-masing dengan menggunakan, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis secara koefisien determinasi (R^2), simultan (uji F), parsial (uji t) dari perhitungan SPSS tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari hasil perhitungan SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla .R. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode Desember 2005-September 2010). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 25 Agustus 2013 dari <http://eprints.undip.ac.id/28747/1/Skripsi11.pdf>
- Anton & M. Ghofur. Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Diambil pada tanggal 20 September 2013 dari <http://journal.uui.ac.id/index.php/JEI/article/view/2982/2757>
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2009. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Anwaruddin, Ibnu. 2011. Memahami Perbedaan Prinsip Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Artikel. Diambil pada tanggal 20 September 2013 dari <http://3ayat.blogspot.com/2010/02/beda-bank-syariah-dengan-bank.html>
- Ardina, Vinda A.D. 2012. Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.. Skripsi. Diambil pada 20 September 2013 dari <http://vinda-mystory.blogspot.com/2013/05/analisis-pengaruh-npl-ldr-car-dan-bopo.html>
- Arimi & Mahfud. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). Diponegoro Journal of Management, Vol. 1 No. 2: 80-91 Universitas Diponegoro. Diambil pada tanggal 13 Maret 2013 dari <http://eprints.undip.ac.id/35983/>
- Bank Indonesia. 2012. Statistik Perbankan Bank Syariah Indonesia dari <http://www.bi.go.id/web/id/>

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- _____, 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Dwijayanthy, Febrina & Prima Naomi. 2009. *Analysis of Effect of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Bank Profitability*. Jurnal Vol 3(2): 87-98. Universitas Paramadina. Jakarta. Diambil pada tanggal 20 September 2012 dari <http://repository.upnyk.ac.id/1827/1/FEBRINA%5B2%5D.pdf>
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press
- Lestiawati, Hesty. 2011. Analisis Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia (Tinjauan Bank Syariah dan Bank Konvensional). Skripsi. Universitas Gunadarma. Diambil pada tanggal 7 Juli 2013 dari http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_11205464.pdf
- Mishra, Seema & Kirti Argawal. 2013. "Measuring Performance of Banks Using CAMELS Model: A Comparative Study of CBI and IB". *Journal. IJMR/May 2013/Volume 3/Issued 5/Article No.11*. Pasific Univerity India. Diambil pada tanggal 20 September 2013 dari <http://search.proquest.com/docview/1417475688/fulltext/140B863BE456A6E4633/1?accountid=31434>
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nasser, Etty M., 2003, *Perbandingan Kinerja Bank Pemerintah dan Bank Swasta Dengan Rasio CAMEL Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*. Media Riset Akuntansi. Auditing dan Informasi. Vol. 3, No. 3.
- Ningsih, Widya Wahyu. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar. Diambil pada tanggal 20 September 2013 dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/993>
- Puspitasari, Dian. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa Indonesia

Periode 203-2007). Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang. Diambil pada tanggal 10 Maret 2013 dari <http://eprints.undip.ac.id/17071/>

Rozzani, Nabilah & Rashidah Abdul Rahman. 2013. "Determinant of Bank Efficiency: Conventional Versus Islamic Bank". *International Journal of Business and Management*, Vol. 8, No. 14. Universitas Teknologi MARA Malaysia. Diambil Pada Tanggal 20 September 2013 dari <http://search.proquest.com/docview/1419019606/fulltext/140B861DFEE4D9024D1/1?accountid=31434>.

Sabir, Muh, M. Muhammad Ali & Abd. Hamid Habbe. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, Vol.1 No.1: 79-86 Universitas Hasanuddin. Makassar. Diambil pada tanggal 12 Maret 2013 dari <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/870a91eb9495ed13bfe071e5bf00154a.pdf>

Santoso, Singgih. 2005. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Penerbit PT Alex Media Komputindo

Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001

Veithzal Rivai, Andria P Veithzal & Ferry N Idroes. 2007. *Bank and Financial Institutional Management (Conventional and Shariah System)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Wibowo, Anto. 2012. Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*. Vol. VI, Nomor 2. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Diambil pada tanggal 20 September 2013 dari <http://journal.uii.ac.id/index.php/JEI/article/view/2982/2757>

Widiyanti, Marlina, Muhammad Adam & Abdul Ghafar Ismail. 2013. Evaluation of Syariah Mutual Fund Performance: Empirical Study in The Indonesia Stock Exchange. *Prosiding Perkem VIII*, Jilid I (2013) 531-541. ISSN: 2231-962X.

Yanita Sahara, Ayu. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah di

Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 1 Nomor 1. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya. Diambil pada tanggal 20 September 2013 dari http://www.academia.edu/4460669/1_JURNAL_ROA_1

Yaya, Rizal dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat

Official website Bank Bukopin, Tbk, diakses pada tanggal 25 Agustus 2013 dari <http://www.bukopin.co.id>

Official website Bank Victoria, Tbk, diakses pada tanggal 25 Agustus 2013 dari <http://www.victoriabank.co.id>

Official websitr BPD Bali Tbk, diakses pada tanggal 25 Agustus 2013 dari <http://www.bpd Bali.co.id>

Official website Bank Syariah Mandiri, Tbk, diakses pada tanggal 25 Agustus 2013 dari <http://www.banksyariahmandiri.co.id>

Official website Bank Muamalat, Tbk, diakses pada tanggal 25 Agustus 2013 dari <http://www.muamalat.co.id>

Official website BRI Syariah, Tbk, diakses pada tanggal 25 Agustus 2013 dari <http://www.brisyariah.co.id>

www.bi.go.id diakses pada tanggal 10 September 2013

www.infobanknews.com diakses pada tanggal 20 September 2013

<http://3ayat.blogspot.com/2010/02/beda-bank-syariah-dengan-bank.html> diakses pada tanggal 20 September 2012